

# **PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**



**UBBG**

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH**  
**NOMOR : 0593/131013/DM/VI/2021**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**  
**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

- Menimbang : a. Bahwa adanya perubahan di tataran Nasional, regional, dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Universitas Bina Bangsa Bangsa Getsempena agar dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang pendidikan yang bermutu;
- b. Bahwa diperlukan pedoman sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena;
- c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir (a) dan (b) perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan UBBG Nomor tentang Statuta 0583/131013/DM/IV/2021 Universitas Bina Bangsa Getsempena
- g. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor: 001/SK-IST/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- Memperhatikan : a. Surat Keputusan BAN PT Nomor: 1/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2018 tentang Status Akreditasi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di Universitas Bina Bangsa Getsempena;
- Kedua : Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena tersebut tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 23 April 2021  
Ketua



**Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si**  
**NIDN. 0117126801**

**PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

**1. PENJELASAN UMUM**

Visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan patokan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh Institut. Visi merupakan arah pencapaian puncak yang akan diraih pada tahapan yang telah ditentukan.

**1.1 Definisi Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran**

- a. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara spesifik, diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola Institusi yang diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal.
- b. Misi adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang merupakan upaya mewujudkan visi Institusi.
- c. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan isi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.
- d. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

**1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan ini adalah pembuatan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institusi dan unit di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

**1.3 Pihak Yang Terkait**

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ketua LP3M, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Dekan
4. Ketua Program Studi
5. Kepala Biro
6. UPT
7. Pengguna lulusan
8. Ahli/Pakar/Dosen

**1.4 Kelembagaan**

Kegiatan kelembagaan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari:

1. Ketua sebagai pimpinan Institusi yang bertanggung jawab dan koordinator kegiatan di tingkat Institusi.
2. Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya bertanggung jawab dan mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Anggota Senat Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai anggota lembaga normatif Institusi yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Institusi.
4. Direktorat Pendidikan sebagai pimpinan tenaga kependidikan yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan sebagai koordinator pengumpulan data administrasi kemahasiswaan dan atau yang membawahi Biro Akademik administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut.
5. Dekan sebagai pimpinan Fakultas bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Fakultas.
6. Ketua Program Studi bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Program Studi.
7. Ahli/pakar adalah para dosen dan atau praktisi yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya telah diakui kemampuannya oleh para akademisi menguasai bidang tertentu.

## II. PERSIAPAN

### 2.1 Institusi

1. Ketua mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
2. Ketua memberitahu Senat Akademik tentang peninjauan kembali terhadap Visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena.
3. Wakil Rektor bidang akademik, wakil Rektor bidang keuangan, wakil Rektor bidang kemahasiswaan menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, yang mengacu pada Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena.
4. Setiap unit kerja dibawah masing-masing wakil Universitas mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja lain yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

### 2.2 Program Studi

1. Ketua Program Studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
2. Ketua Program Studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
3. Ketua Program Studi menyelaraskan dengan tataran Institut dan tataran Program Studi dan merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.

## III. PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN

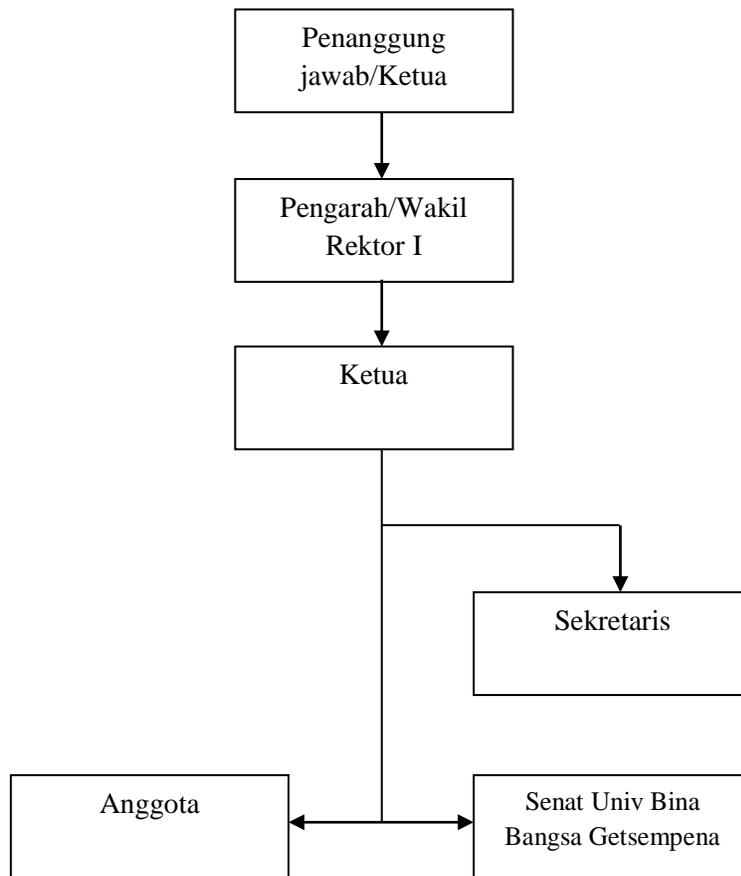
### 3.1 Prinsip Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena

1. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran perguruan tinggi dapat berasal dari Yayasan Pendidikan Getsempena, Senat Institusi, ataupun Ketua.
2. Ketua bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institusi dengan dibantu para Wakil Ketua sebagai pengarah.
3. Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena memilih ketua, sekretaris, dan anggota.
4. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena sebelumnya.
5. Konsep yang disusun Tim Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena didiskusikan secara internal.
6. Ketua Tim Penyusun Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke Dikusi Kelompok (focused group discussion) atau Lokakarya (workshop) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
7. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena kemudian diserahkan pada Senat Akademik untuk dibawa ke rapat pleno Senat Institusi.
8. Konsep yang disepakati dikirimkan kepada Yayasan Pendidikan Getsempena untuk meminta persetujuan.
9. Visi, Misi dan, Tujuan, dan yang sudah disetujui Yayasan Pendidikan Getsempena lalu disahkan oleh Senat Universitas Bina Bangsa Getsempena.
10. Ketua dan Kaprodi melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena secara berkala.
11. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena dijadikan landasan bagi Fakultas, Prodi, dan Unit Kerja lainnya dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja tersebut.
12. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institut dan tiap unit kerja mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.
13. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran tiap unit dilaporkan oleh pimpinan kepada atasan langsung (Ketua/Kaprodi) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Ketua/Kaprodi) mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Unit Kerja dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.

14. Ketua dan Kaprodi atau pimpinan unit melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

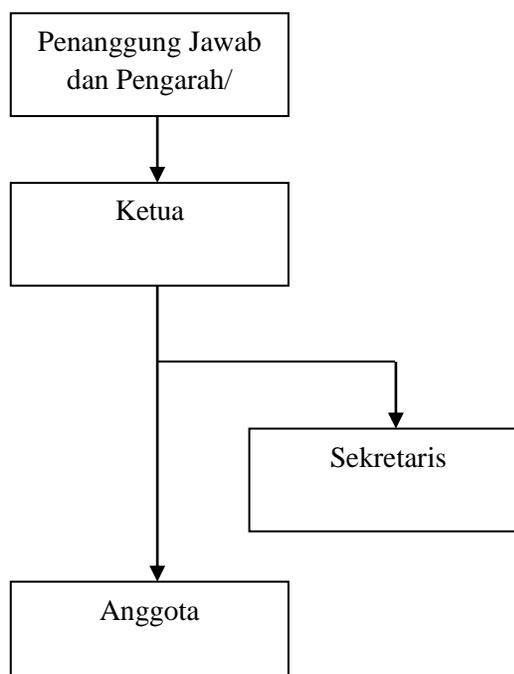
### 3.2 Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena

#### 3.2.1 Tim Penyusun visi, misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena



Gambar 1. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena

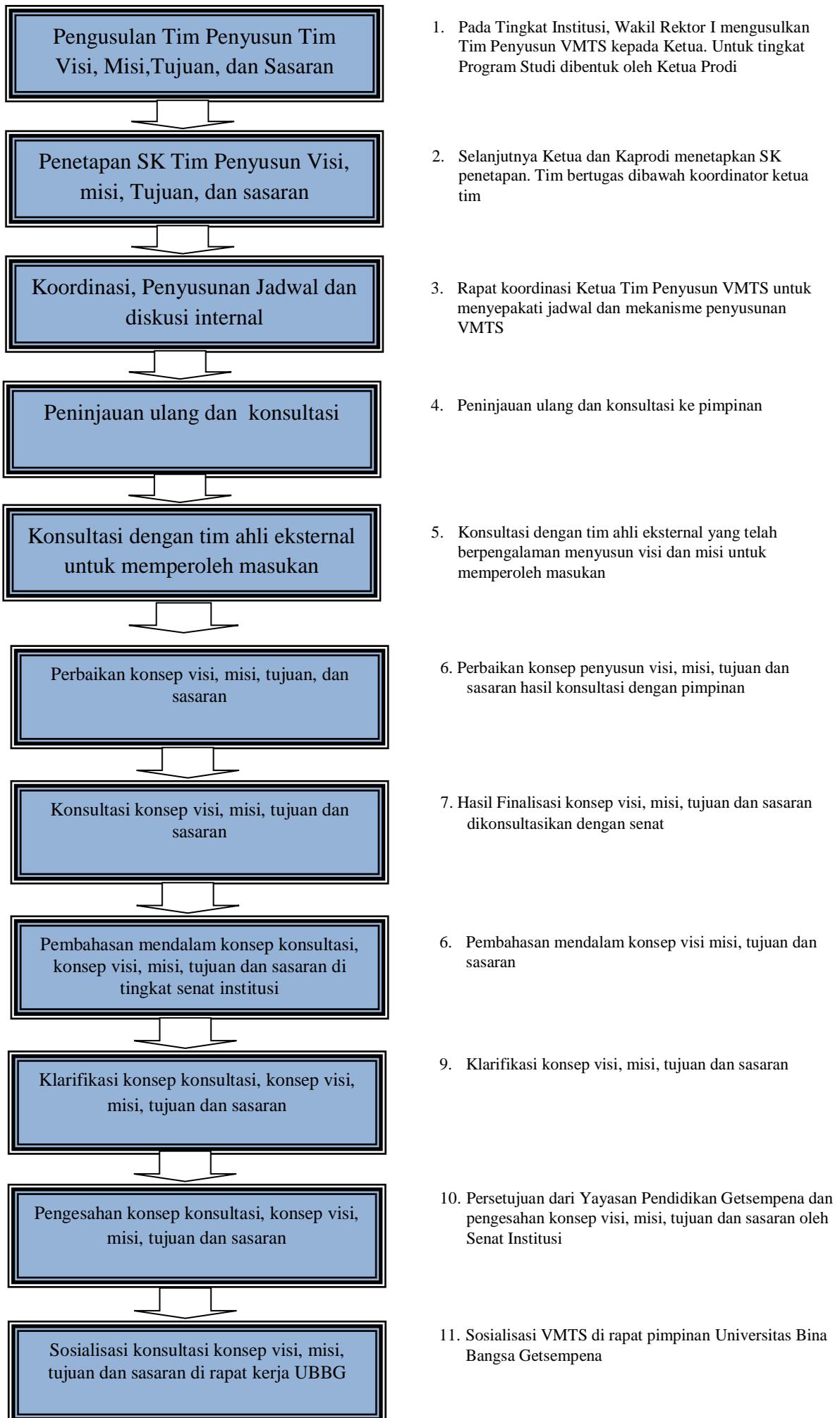
#### 3.2.2 Tim Penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran program studi



Gambar 2. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

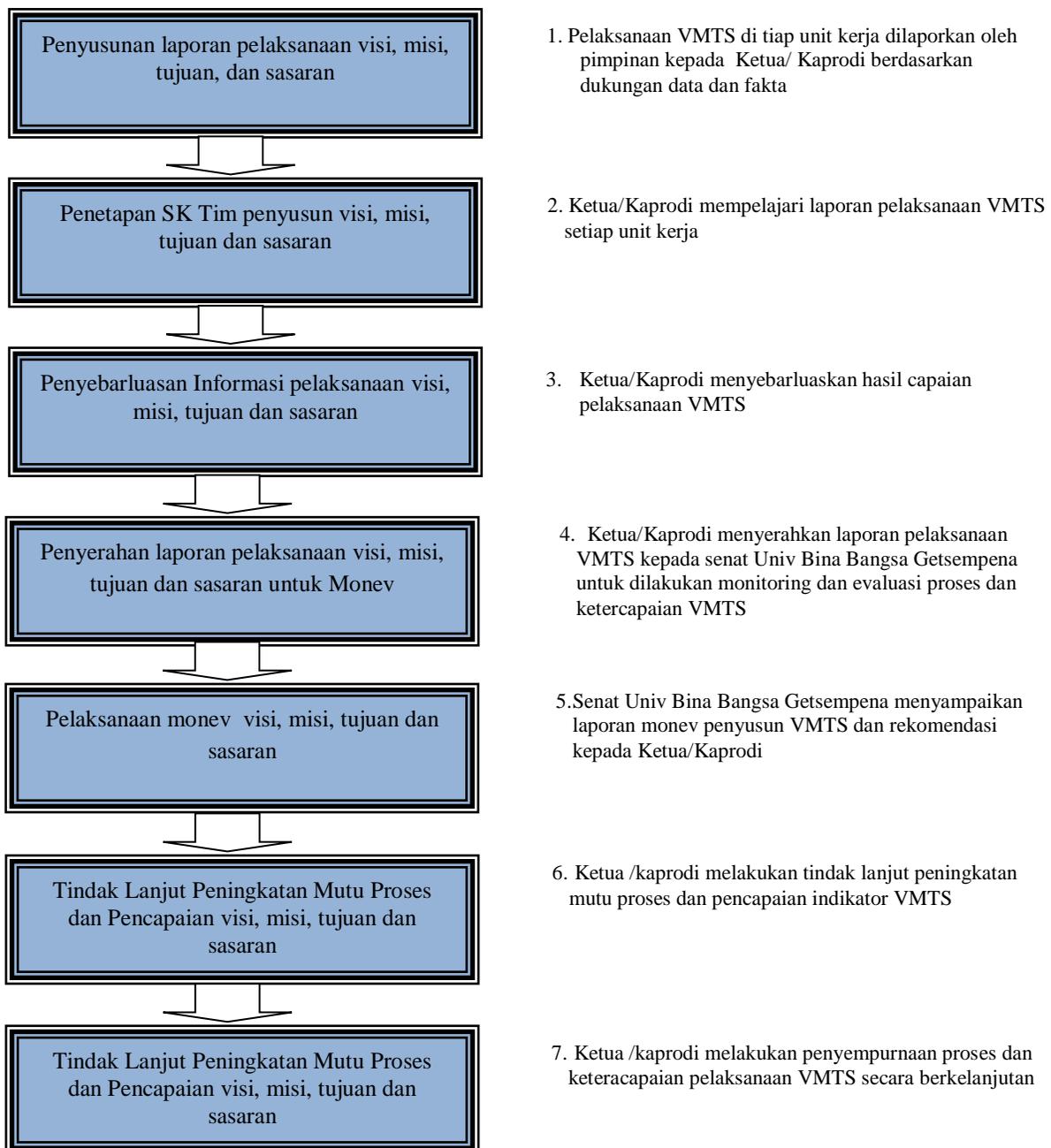
### 3.3 Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena

#### 3.3.1 Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran



Gambar 3. Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

### 3.3.2. Prosedur Pelaporan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di Unit Kerja



## IV. KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1 Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

#### 4.1.1. Institusi

1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi. Rumusan “visi” yang baik seharusnya memberikan isyarat: Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama; Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik; Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat; Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai; Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik; dan Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.
2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
3. Adopsi visi, misi, tujuan dan sasaran Institut sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

#### 4.1.2. Program Studi

1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Program Studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah

#### 4.2. Ilustrasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Perguruan Tinggi

##### 1. Pernyataan Visi

Melalui tahapan implementasi dari mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dilakukan oleh Universitas Bina Bangsa Getsempena maka didapatkan visi sebagai berikut:

“Menjadi Universitas Unggul, Mandiri dan Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Menjunjung Tinggi Nilai Budaya di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.”

Penjelasan Visi: Lahirnya visi Universitas Bina Bangsa Getsempena selaras dengan visi lembaga Kemristekdikti yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”.

Kata “Unggul” dalam Visi Universitas Bina Bangsa Getsempena mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Keunggulan Universitas Bina Bangsa Getsempena dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat bersaing baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah Unggul di bidang:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, karakter, dan siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 2) Penyelenggaraan Penelitian Terapan yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), buku ajar, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengutamakan budaya dan sumber daya lokal; dan
- 3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memecahkan permasalahan masyarakat dan memberdayakan masyarakat di Kawasan Provinsi Aceh

Pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa berarti menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu dalam mengembangkan, mengevaluasi, memilih, dan menerapkan teknologi yang tepat dan yang dapat dimanfaatkan masyarakat (komunitas, rumah tangga, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, usaha kecil dan menengah, industri, jasa, dan sektor lainnya) terutama di Kawasan Provinsi Aceh

##### 2. Pernyataan Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan profesional guru yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian.
- 2) Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan daya saing dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder.
- 5) Menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam mengembangkan pendidikan, penelitian maupun pengabdian di masyarakat.

##### 3. Pernyataan Tujuan

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.
- 2) Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat.
- 3) Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat.
- 4) Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

- 5) Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya.
- 6) Membangun penguatan jaringan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.

Adapun keterkaitan antara tujuan dengan, visi, misi Universitas Bina Bangsa Getsempena serta indikator dan sasaran seperti pada

Tabel 1. Keterkaitan Antara Tujuan Dengan, Visi, Misi Universitas Bina Bangsa Getsempena serta Indikator dan Sasaran

Tujuan UBBG	Indikator	Sasaran	Keterkaitan	
			Visi	Misi
1. Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasio Pendaftar dan diterima tinggi</li> <li>- Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning)</li> <li>- Jumlah Mahasiswa Berprestasi antara lain prestasi program kreativitas mahasiswa</li> <li>- Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi</li> <li>- Permintaan lulusan (employability) yang tinggi baik dalam maupun luar negeri atau persentase lulusan yang langsung bekerja</li> <li>- Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa</li> <li>- Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha</li> </ul>	<p>Terwujudnya penerapan kurikulum yang berbasis capaian hasil.</p> <p>Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif.</p> <p>Terwujudnya lulusan yang berkarakter dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.</p> <p>Terwujudnya kualitas metode pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi terbaru.</p>	Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang unggul, mandiri dan religius serta berdaya saing di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033	Menyelenggarakan pendidikan profesional guru yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian.
2. Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan atas lulusan untuk mengabdikan dalam masyarakat di Provinsi Aceh Khususnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan</li> </ul>	<p>Lulusan Universitas BBG diterima atau bekerja baik di pemerintah maupun masyarakat khususnya diprovinsi Aceh</p>		Menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam mengembangkan pendidikan, penelitian maupun pengabdian di masyarakat.
3. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Munculnya inisiatif baru dalam perbaikan produktivitas dan mutu di tingkat pendidikan</li> </ul>	<p>Meningkatnya mutu dan produktivitas unit kerja.</p> <p>Meningkatkan kualitas modal manusia (SDM) dan sarana prasarana.</p> <p>Terwujudnya perencanaan dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran</p>		Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan daya saing dalam kehidupan di masyarakat.

<p>4. Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akreditasi mutu Institusi yang baik (good university governance) dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi informasi</li> <li>- Kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan</li> <li>- Jumlah Kerjasama Yang menghasilkan kiprah dan karya inovatif Institut</li> <li>- Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public</li> </ul>	<p>Terciptanya sistem tatakelola yang baik (good governance) dan dikenalnya reputasi Univ BBG</p> <p>Terbentuknya Institusi yang sehat dan mampu memberdayakan dirinya secara tersistem dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.</p> <p>Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional</p>		<p>Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.</p>
<p>5. Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional</li> <li>- Akreditasi Institusi</li> </ul>	<p>Meningkatnya keunggulan Kompetitif UBBG</p>		<p>Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder.</p>
<p>6. Membangun penguatan jaringan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbinanya kerjasama dengan masyarakat</li> <li>- Terwujudnya hasil-hasil inkubasi berupa perintisan usaha</li> <li>- Jumlah penerimaan dari hasil kerjasama</li> </ul>	<p>Tercapainya peningkatan intensitas dan efektivitas pengabdian pada masyarakat.</p> <p>Terlaksana dan meningkatnya Kuliah Kerja Mahasiswa dan magang sebagai pendukung kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan sosial mahasiswa.</p> <p>Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat</p> <p>Meningkatnya penerimaan dari hasil kerjasama pengabdian</p>		

#### 4.2. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

##### 1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) unit pengelola program studi (UPPS) yang memayungi visi keilmuan Program Studi, serta rencana strategisnya.

##### 2. Kebijakan

Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi.

### 3. Perumusan

Berisi pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi. Unit pengelola memiliki:

- (1) Visi yang mencerminkan visi Perguruan Tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi dan
- (2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Program Studi.
  - Pernyataan “visi” mempunyai ciri-ciri ungkapan “menjadi” atau “menjadikan” atau “mewujudkan”, teknologi (dan sejenisnya yang terkait dengan keunikan keilmuan), dan unggul (dan sejenisnya seperti unggul terkemuka, diakui, disegani, diacu, dan sebagainya). Keunggulan dapat berupa, misalnya pengajaran yang unggul oleh dosen yang kompeten dengan materi yang relevan dan mutakhir disertai etika pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan bermoral, publikasi dan inovasi yang memperkaya ilmu pengetahuan dan berguna bagi publik, kepedulian terhadap permasalahan dalam masyarakat, dan sebagainya. Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian.
  - Pernyataan “misi”, paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional; meningkatkan produktivitas penelitian yang kreatif, inovatif dan tepat guna; dan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
  - Pertanyaan “tujuan” adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dari pernyataan misi. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karena itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator.  
Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya; tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional untuk mendukung proses pendidikan; menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif, inovatif dan tepat guna; menghasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional; memberikan kontribusi dalam bidang ilmu bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat; berperan aktif dalam aktivitas yang mendukung pengembangan Program Studi; berperan aktif dalam kerja sama dengan lembaga tingkat nasional dan internasional; dan sebagainya yang relevan dengan misi yang telah ditetapkan.
  - Pertanyaan “sasaran” adalah hasil yang realistis dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari Sasaran Institusi dan sasaran yang lebih spesifik, misalnya tercapainya pelayanan proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif; terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan internasional, berkepribadian luhur, dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional; Terwujudnya hasil karya ilmiah penelitian yang berkualitas untuk dipublikasikan dalam jurnal berreputasi nasional dan internasional; terwujudnya dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk menerapkan keahliannya sesuai bidang ilmu dalam kehidupan bermasyarakat; terwujudnya kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri guna memecahkan masalah-masalah perekonomian, lingkungan dan pemberdayaan sumberdaya lokal; dan seterusnya.

#### 4. Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Kejelasan strategi pencapaian sasaran Program Studi yang mencakup:

- (1) sesuai dengan tujuan,
- (2) bagian dari rencana strategis,
- (3) tahapan waktu, dan
- (4) indikator yang jelas dan terukur.

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Unit misalnya Program Studi perlu menyusun sasaran dan strategi pencapaian tujuan Program Studi. Sasaran dan strategi tersebut, diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Institut sekaligus juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dari Kemenristekdikti. Artinya, Program Studi memiliki sasaran tersendiri. Akan tetapi, sasaran itu sekaligus mengakomodasi sasaran dan target yang akan dicapai oleh Institut dan Kemenristekdikti. Oleh karena itu, sasaran dan strategi pencapaiannya sebaiknya disusun secara bertahap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang seperti contoh berikut:

- Target indikator Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah di atas 3.0 dengan strategi antara lain: Menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dan KKNI pada pengembangan kurikulum tahun 2019; Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dengan mengikutkannya pada kegiatan pelatihan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (Student Centered Learning), dan Meningkatkan keterampilan belajar pada mahasiswa; Penulisan buku ajar dalam bentuk portofolio dan laporan perkuliahan, di samping penulisan buku; dan Peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).
- Target indikator Lama Masa Tunggu Mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 3 bulan dengan strategi antara lain: Membangun kerjasama dengan berbagai pengguna lulusan dalam bentuk penajakan peluang kerja; Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan informasi lowongan kerja; Meningkatkan keterampilan lunak (softskill) dan prestasi mahasiswa dalam bidang non-akademik; dan Memberikan pembekalan sertifikat kompetensi bagi calon lulusan.
- Target indikator jumlah publikasi ilmiah pada jurnal sebanyak di atas 5 artikel dengan strategi antara lain: Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dalam bentuk memfasilitasi mereka pada pelatihan-pelatihan penelitian, penulisan publikasi ilmiah, seminar nasional dan internasional; Meningkatkan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan komputer; Mendorong dosen memanfaatkan dana penelitian internal yang telah disiapkan oleh Institut; dan Memberikan insentif kepada dosen yang telah memublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal.
- Target indikator Jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 10 buah dengan strategi antara lain: Memotivasi dosen menulis buku dengan memanfaatkan dana dari Institut melalui program penulisan buku ajar setiap tahun; Memotivasi dosen untuk berkompetisi pada program penulisan buku ajar yang didanai oleh Kemenristekdikti, dan Memotivasi dosen memanfaatkan penghargaan bagi penulis buku yang disiapkan oleh Institut.
- Target indikator Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 5 buah dengan strategi antara lain: Memaksimalkan dana internal pengabdian yang telah disiapkan oleh Institut setiap tahun; Mendorong dosen mengajukan proposal pengabdian yang didanai oleh Kemenristekdikti, Menjalani kerjasama dengan berbagai institusi yang membutuhkan keahlian yang dimiliki dosen; Melakukan pelayanan kepada masyarakat luar kampus berupa konsultasi, pelatihan, dan penyuluhan yang terkait dengan teknologi tepat guna.

5. Indikator Kinerja Utama Universitas Bina Bangsa Getsempena, UPPS, maupun Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Contoh IKU antara lain:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan: Jumlah mahasiswa yang teregistrasi, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi, Jumlah prodi terakreditasi baik (B), Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional, Jumlah lulusan yang langsung bekerja Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya: Jumlah dosen berkualifikasi S3, Jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala; Jumlah dosen yang sudah sertifikasi.
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan: Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah prototipe R&D TRL.
- Meningkatnya kualitas kelembagaan: Rangking Universitas Bina Bangsa Getsempena, Akreditasi perguruan tinggi, Jumlah Taman Sains dan Teknologi, Jumlah Pusat Unggulan IPTEK
- Menguatnya kapasitas inovasi: Jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna
- Fakultas: Jumlah Program Studi Terakreditasi B, Perolehan sertifikasi manajemen mutu standar internasional; Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu, Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas; Masa tunggu kerja alumni di bawah 3 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan (Mandiri, Hibah/Kompetitif, Kerjasama), Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan, Jumlah Artikel Dosen (Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional), Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan paten, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Persentase Dosen Bergelar Doktor, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase dosen dengan jabatan lektor, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional

## 6. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan adalah indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan Program Studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butirbutir IKU yang ada. Data indikator kinerja kegiatan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Contoh Indikator Kinerja kegiatan adalah:

- Indikator Kinerja Kegiatan Program Studi antara lain: Nilai Akreditasi Program Studi, Jumlah perolehan sertifikat manajemen mutu, Rata-rata Lama Studi, IPK Rata-rata, IPK Rata-rata di atas 3,3, Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester atau 6 semester), Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi (berdasarkan survei tingkat kepuasan); Masa tunggu kerja alumni di bawah 6 bulan; Jumlah Penelitian yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Hibah Kompetitif/Kerjasama, Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dana Mandiri, Jumlah Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional terindeks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Prosiding Internasional, Jumlah Perolehan HKI, Jumlah Perolehan Paten, Jumlah Produk Inovasi, Jumlah Penerbitan buku ber ISBN, Kesiapan melaksanakan program Pendidikan Profesi, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri, Jumlah Program dan Dana yang diperoleh dari Kerjasama Luar Negeri, Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa berskala nasional dan atau internasional.



#### 7. Rencana Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan rencana analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus terukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Berdasarkan data realisasi, unit dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

#### IV. PENUTUP

Demikian Keputusan tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dilingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena, dengan harapan menjadi panduan bagi tim yang akan menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena di tingkat Institut dan Program Studi ataupun unit lain. Sementara prosedur yang berkaitan dengan pelaporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena dapat lebih diperinci pada ketentuan tersendiri.

Banda Aceh, 23 April 2021

Ketua

**Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si**

**NIDN. 0117126801**